

## 3. KONSEP PERANCANGAN

### 3.1 Tujuan dan Strategi Media Buku

#### a. Tujuan Buku

Buku dibuat karena banyaknya masyarakat yang belum mengerti banyak mengenai fobia, terutama *thalassophobia* atau fobia terhadap kedalaman air serta benda-benda didalamnya. Karena buku akan memuat banyak informasi yang sedikit berat, maka penulis menambahkan ilustrasi gambar yang lucu dan menarik untuk membantu pembaca memahami maksud yang ditujukan.

#### b. Strategi Media Buku

Strategi kreatif

Strategi kreatif merupakan proses penyampaian informasi melalui gambar atau kalimat. Strategi yang digunakan adalah menggabungkan gambar dan kalimat sesuai dengan informasi berdasarkan informasi yang ada. Informasi dibedakan menjadi 3 bagian yaitu;

- Pengenalan fobia (pengertian, sebab, *triggers*, *awareness*)
- Ciri-ciri *thalassophobia* (gejala fisik dan emosional)
- Cara menangani *thalassophobia* (diri sendiri dan ahli)

### 3.2 Konsep Kreatif

#### 3.2.1 Strategi Kreatif

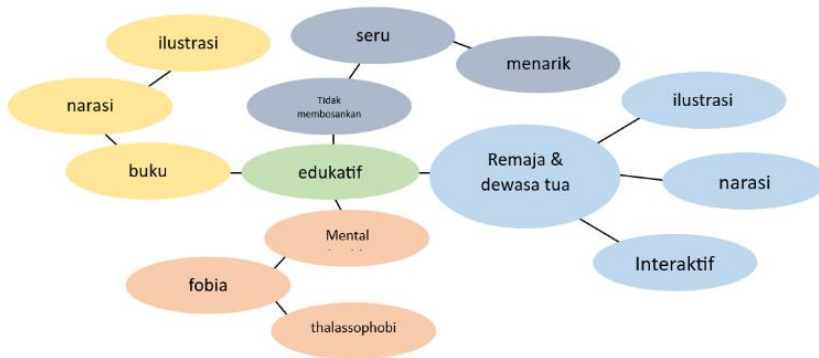
Ideate

##### a. Brainstorming

Mental health menjadi salah satu perbincangan yang kerap didengar di media manapun dan menjadi salah satu topik yang mulai dikhawatirkan. Meskipun demikian, masih banyak orang yang menganggap remeh tentang Kesehatan mental, terutama fobia. Banyak orang menganggap fobia merupakan ketakutan biasa yang dilebih-lebihkan dan mencari perhatian. Padahal sebenarnya fobia muncul karena masa lalu yang kelam mengenai kejadian tersebut hingga terkena mental dari penyandang.

Mengenai permasalahan diatas, penulis memutuskan untuk membuat buku ilustrasi yang mengangkat topik fobia yaitu *thalassophobia* yang merupakan salah satu fobia yang sering terdengar namun masih minim informasi.

a. Mindmapping



b. Visual Board



Gambar 3. 1 Contoh gaya gambar

Sumber: 大V柴犬. (2023). *Pinterest*. <https://id.pinterest.com/tatadelouvre/thalassophobia/>



Gambar 3. 2 Tipografi

Sumber: *Dafont*. <https://www.dafont.com/>

**Pendukung Tema Perancangan**

a. Strategi Komunikasi

Menggunakan buku edukasi dilengkapi dengan ilustrasi untuk menambah minat baca remaja. Buku juga dilengkapi dengan beberapa media interaktif yang akan membantu pembaca untuk lebih memahami inti dari materi yang disampaikan.

b. Strategi visual

1. Tipe Huruf

Tipe huruf yang akan digunakan dalam buku adalah sebagai berikut:

- a. Cover buku menggunakan tipe huruf bernama “bodo amat’ dengan tipe sans serif yang akan menarik perhatian dan mudah dibaca.

**ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZabcdefghijklmnopqrstuvwxyz**

Dengan tipe huruf seperti diatas, selain akan memudahkan menarik perhatian dan mudah dibaca dengan lebar garis yang tebal, tipe huruf serif akan cocok dengan artstyle yang digambar.

- b. Isi buku akan diisi menggunakan tipe huruf bernama “identidad” yang juga sama-sama memiliki tipe sans serif dengan lebar garis yang tebal.

**ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZabcdefghijklmnopqrstuvwxyz**

Tipe huruf yang digunakan dapat memberikan kesan santai dan mudah dibaca. Karena informasi yang disampaikan sedikit berat, maka memerlukan tipe huruf yang dapat mendukung agar membaca menjadi tidak membosankan.

c. Tone Warna

Buku menggunakan warna-warna pastel terang agar tetap terlihat menarik namun tidak terlalu mencolok mata. Dengan demikian, lustrasi yang digambar akan tetap menonjol dan menjadi perhatian bagi pembacanya namun tidak lebih menonjol dari narasi yang diberikan.

d. Layout

Gaya layout yang digunakan untuk merancang buku ilustrasi ini adalah mix, dan manuscript grid. Gaya layout manuscript grid merupakan layout yang menggunakan ilustrasi dengan cara mengisi satu halaman penuh tanpa kolom. Dengan menggunakan manuscript, ilustrasi akan lebih menarik dan menonjol dan narasi akan terkesan lebih sedikit, sehingga pembaca tidak akan mudah jenuh untuk membaca. Layout di campur agar pembaca tidak bosan.



Gambar 3. 3 Contoh layout

Sumber: FABIENNE. *Pinterest*. <https://id.pinterest.com/pin/88523948917578560/>

e. Gaya Desain

Gaya desain yang digunakan untuk merancang buku ini adalah gaya conceptual art. Conceptual art aliran seni yang menekankan ide, konsep, dan pesan di atas aspek fisik atau estetika karya seni itu sendiri. Ini adalah bentuk seni di mana gagasan atau konsep menjadi elemen kunci dan mungkin lebih penting daripada tampilan visual atau materi fisik yang ada dalam karya seni.



Gambar 3. 4 Gaya desain

Dallas Jeff. *artistrunwebsite*. The Conceptual Art Portfolio of El Celso .  
<https://id.pinterest.com/pin/88523948917578560/>

f. Gaya Visual

Gaya visual yang digunakan untuk merancang ilustrasi dalam buku ini adalah semi realis atau *manhwa style* agar menonjolkan karakter utama dalam cerita. Selain pada ilustrasi *background*, narasi yang ditulis juga bersifat minim. Dengan penggunaan gaya semi realis, ilustrasi yang digambarkan akan lebih menarik bagi target pasar.



Gambar 3. 5 Gaya visual

Sumber: Nguyenquynh. *Pinterest*. <https://id.pinterest.com/pin/526499012702736068/>

g. Penulisan naskah

Pada suatu hari, Noel menemukan Taro, binatang peliharaannya yang merupakan seekor sea bunny bersikap aneh dan tidak seperti biasanya. Noel mengkhawatirkan Taro dan mengira Taro rindu akan laut. Namun sesaat setelah itu, Taro ditemukan menghilang dari akuariumnya. Noel panik dan langsung lari ke tempat Taro berada dan tanpa ia sadari, air genangan yang terjatuh di lantai membawanya pergi ke tempat taro berada.

Pada saat Noel membuka mata, ia dihadapkan dengan laut yang indah dan disambut dengan Beri, si peri laut. Beri kemudian membantu menuntun Noel untuk menemui Taro yang sedang berada di kediaman Dr. Dan. Setelah bercerita dan menikmati keindahan laut, Noel dan Beri akhirnya sampai di kediaman Dr. Dan dan Dr. Dan menjelaskan keadaan yang sedang dialami oleh Taro, yaitu Thalassophobia.

Noel yang sudah mengetahui penyakit Taro akhirnya memutuskan untuk ikut membantu Taro sembuh dari penyakit yang dialaminya agar mereka dapat kembali bermain bersama.

Bagian 1

Pada bagian 1 dituliskan informasi pengenalan thalassophobia yang berisikan

- a. Cerita pembuka
- b. interaktif

## Bagian 2

Pada bagian 2 dituliskan informasi mengenai ciri-ciri thalassophobia yang berisikan

- a. Cerita
- b. Narasi pembahasan
- c. Interaktif

## Bagian 3

Pada bagian 3 dituliskan informasi mengenai cara penanganan thalassophobia yang berisikan

- a. Cerita penutup
- b. Narasi pembahasan
- c. Interaktif

## **h. Teknis buku**

### **1. Format dan ukuran**

Final artwork perancangan ini berupa buku edukasi ilustrasi interaktif *full color* yang berukuran persegi (20cm x 20cm) dengan jumlah 68 halaman.

### **2. Bahan dan Teknik Cetak**

Buku interaktif akan dicetak dengan teknik cetak offset. Penulis memilih teknik offset karena memiliki warna yang lebih baik dan tidak mudah pudar. Selain itu, percetakan offset memiliki biaya yang murah untuk mencetak buku berjumlah banyak. Untuk bahan yang digunakan adalah kertas matt paper untuk bagian isi, dan matt paper laminasi doff untuk cover depan dan belakang.

### **3. Jumlah Produksi**

Buku interaktif akan diproduksi dan dicetak sebanyak satu buku.

### **3.2.2 Strategi Promosi**

#### **Instagram**

Media sosial memiliki peranan penting di bidang promosi. Karena target pasar yang dituju adalah anak remaja, media sosial yang cocok adalah Instagram.

## Poster

Poster memiliki peran penting untuk menarik perhatian saat berada di tempat berjualan/pameran. Poster akan membantu pengunjung mengetahui informasi mengenai barang yang kita jual tanpa harus repot bertanya. Poster dicetak a3 dengan kertas art paper full color di satu sisi.

## Merch

Merch memiliki peran penting untuk promosi jarak jauh. Merch dapat diedarkan secara online maupun offline. Merch yang akan digunakan berupa stiker yang berhubungan dengan tema yang dituliskan dalam buku. Stiker dicetak dengan kertas bontax full color.

### 3.2.2 Biaya

Ukuran buku: 20cm x 20cm

Warna: Full color

Bahan Cover: matt paper laminasi doff

Bahan halaman isi: matt paper

Jumlah halaman: 68 halaman

Jumlah produksi: 1

#### Biaya per buku:

Print matt paper : Rp349.000,-

Biaya jasa : Rp50.000,-

---

Total : Rp399.000,-

#### Biaya Promosi:

Poster : Rp3.500

Gantungan kunci & phone strap :Rp100.000

Stiker : Rp12.000

Postcard & kartu nama : Rp10.000

Biaya Jasa : Rp50.000

---

Total Rp119.000

**Biaya Buku dan Merch Masal (50):**

Print soft cover : Rp5.000

Print hvs BI-Bold : Rp60.000

Merch (acak) : Rp15.000

X50

---

Total Rp4.000.000

**Biaya Bundle (buku/kit/merch):**

Buku (masal) : Rp65.000

Merch :Rp40.000

Kit (origami, pena, botol, hiasan) :Rp30.000

---

Total Rp135.000